

PENGARUH DESAIN FASAD GEDUNG PERPUSTAKAAN PROVINSI ACEH TERHADAP MINAT PENGUNJUNG

The Influence of Aceh Province Library Building Facade Design on Visitor Interest

Diterima: 11 Oktober 2023

Disetujui: 11 November 2023

Muhammad Ramazan¹, Masdar Djamaluddin², Zya Dyena Meutia³

¹ Prodi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

² Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala

³ Prodi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Email: 180701052@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah kurangnya minat membaca Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Provinsi Aceh masih kalah dengan beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah Aceh untuk menumbuhkan semangat minat baca salah satunya adalah menyiapkan gedung baru dengan berbagai fasilitas dan konsep pustaka abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penggunaan elemen dan komponen pada fasad, dan pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap minat pengunjung. Metode penelitian menggunakan pendekatan campuran. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, dokumentasi, wawancara dan kuesioner dilakukan kepada 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan elemen dan komponen fasad berdasarkan teori Manurung (2009) dan Mada (2022), setelah dilakukan penelitian elemen dan komponen tersebut ada digunakan pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Terkait pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik minat pengunjung, berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner terhadap 60 responden, 47 responden menjawab "desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh mampu meningkatkan minat pengunjung" dan 13 responden menjawab "ragu-ragu". Elemen atau komponen yang paling menarik sehingga pengunjung berminat untuk datang ke Perpustakaan Provinsi Aceh adalah "bidang kotak berwarna dan garis-garis vertikal atau *sun shading*".

Kata kunci: Perpustakaan, Fasad, Minat Pengunjung

PENDAHULUAN

Perpustakaan memegang peranan yang sangat penting sebagai bagian dari tempat pendidikan dalam memberikan pengetahuan dan informasi kepada pelajar. Dengan sistem yang diberikan, berbagai sumber informasi ilmiah, buku, dan literatur dari semua jenis media perpustakaan mampu disebarkan dengan sistem yang baik. Pelajar harus dapat memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik mungkin, mengingat teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini berkembang sangat cepat, hal tersebut juga

membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menangani segala sesuatu tidak hanya di bidang tertentu, tetapi di semua bidang. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya cetak, karya tulis, dan atau karya rekam secara profesional melalui sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan penelitian, pelestarian, pendidikan, rekreasi, dan informasi para pemustaka (Nugraha, 2014).

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah kurangnya minat membaca. Kebiasaan dan budaya membaca dapat mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi sedemikian rupa sehingga minat membaca sangat besar manfaatnya bagi keberhasilan pendidikan setiap orang, sekalipun mereka bekerja dalam bidang profesi yang berbeda. Ada beberapa tantangan dan kendala untuk menumbuhkan minat baca, seperti terbatasnya jumlah buku cetak, kurangnya fasilitas perpustakaan dan program televisi yang lebih menarik (Yoni, 2020).

Berdasarkan data Perpustakaan Nasional (Perpusnas), tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022 memiliki kenaikan walaupun tidak drastis. Selama 5 tahun terakhir mulai dari 2018 sampai 2022 tingkat kegemaran membaca (TGM) naik diangka 10,98%, itu artinya setiap tahun masyarakat yang gemar akan membaca semakin meningkat dan berdampak positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan data yang telah dirilis oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) pada tahun 2022 provinsi dengan tingkat kegemaran membaca (TGM) tertinggi di Indonesia adalah provinsi DI Yogyakarta dengan nilai 72,29 poin, untuk provinsi dengan tingkat kegemaran membaca (TGM) terendah adalah provinsi Papua Barat dengan nilai 54,81 poin. Sementara, untuk tingkat kegemaran membaca (TGM) provinsi Aceh berada pada posisi 8 dengan nilai 65,85 poin (Aisyah, 2023). Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Aceh masih kalah dengan beberapa Provinsi yang ada di Indonesia seperti Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, dan lain-lain (Aisyah, 2023).

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah harus menerapkan bermacam kebijakan yang mampu mendorong minat baca siswa di sekolah maupun di masyarakat. Dikutip dari

arpus.acehprov.go.id (2021), Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Dr. Edi Yandra menyampaikan terkait upaya yang akan dilakukan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat Aceh yang pertama adalah *“menyiapkan operasional gedung baru kemudian melakukan publikasi ataupun menyampaikan kepada masyarakat bahwa Aceh sudah ada gedung pustaka yang representative sehingga diharapkan menjadi motivasi para pengunjung generasi muda dan menyiapkan sarana yang mengacu pada konsep pustaka abad 21 atau pustaka 4.0 seperti yang dilakukan pustaka-pustaka internasional”*.

Berdasarkan laman resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Perpustakaan Provinsi Aceh merupakan gedung perpustakaan yang masih cukup baru, diresmikan oleh Gubernur Aceh Nova Iriansyah pada tanggal 22 Maret 2022. Kehadiran gedung baru Perpustakaan Provinsi Aceh diharapkan bisa menarik minat masyarakat Aceh untuk berkunjung sehingga dapat meningkatkan semangat membaca masyarakat Aceh. *“Ajak keluarga dan rekan untuk berkunjung ke gedung yang sangat indah ini sebagai kampanye meningkatkan minat baca”*, kata Nova Iriansyah.

Dari beberapa penelitian yang telah dibaca terdapat penelitian yang pernah membahas tentang pengaruh desain fasad dalam meningkatkan minat pengunjung serta dampak positif yang diberikan oleh fasad terhadap bangunan.

Terdapat penelitian yang telah membahas tentang Perpustakaan Provinsi Aceh atau Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian tersebut diteliti oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry dari Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan dengan judul *“Respon Pemustaka terhadap Pemandangan Gedung Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”*. Penelitian tersebut membahas upaya yang dilakukan

pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pengunjung terhadap perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Oleh karena itu, belum ada penelitian yang meneliti tentang pengaruh desain dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan elemen dan komponen fasad berdasarkan teori manurung (2009) dan Mada (2022), kemudian meneliti sejauh mana aspek keberpengaruh desain fasad pada Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan minat pengunjung. Hasil kajian diharapkan dapat menambah referensi terkait wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan elemen-elemen dan komponen-komponen pada fasad bangunan Perpustakaan Provinsi Aceh dan rekomendasi kepada pemerintah untuk membangun desain fasad suatu bangunan publik yang menarik.

TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur merupakan perwujudan fisik sebagai wadah dalam kegiatan manusia. Fasad dalam arsitektur merupakan desain arsitektur yang memperlihatkan wajah dari suatu bangunan yang bisa menjadikannya ciri atau karakter dari bangunan tersebut (Surasetja, 2007).

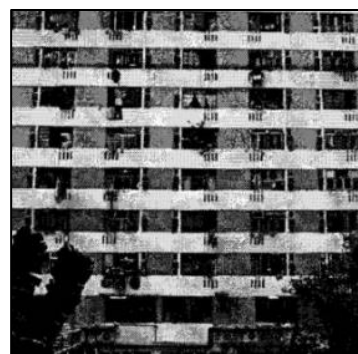
Fasad juga memiliki nilai komersial akan bangunan tersebut (Hanifah, 2022). Ketika ingin menjual bangunan maka calon pembeli juga akan melihat bagian fasadnya terlebih dahulu. Jadi sangat beralasan jika sebuah bangunan seperti gedung perkantoran, hotel, apartemen, dan fasilitas-fasilitas publik lainnya beranggapan bahwa fasad membawa pengaruh yang sangat signifikan pada sebuah bangunan.

Desain gedung kemudian sarana dan prasarana yang ada pada perpustakaan

akan berpengaruh dalam kenyamanan terhadap pengunjung. Desain rancangan tersebut salah satunya adalah desain suatu fasad bangunan yaitu bagian yang akan membentuk wajah dari sebuah bangunan, adapun komponen dari fasad antara lain pintu, jendela, dinding dan juga atap (Narhadi, 2019). Dalam proses perancangan, desain fasad menduduki posisi yang utama (sangat penting), karena nantinya sebuah bangunan akan diapresiasi oleh publik melalui fasadnya (Apriyanti & Ridha, 2016). Desain fasad sebaiknya merupakan upaya kompromi antara konsep desain dan organisasi ruang yang ada di dalamnya (Apriyanti & Ridha, 2016). Fasad adalah elemen estetik dari sebuah bangunan, oleh karena itu seringkali fasad dikaitkan sebagai identitas dari karya arsitektur yang dapat dijadikan sebagai fokus utama dalam sebuah bangunan (Meutia & Araby, 2020).

Menurut Manurung (2009), penekanan desain fasad pada umumnya dibentuk melalui beberapa elemen, seperti permainan elemen garis dan bidang, permainan elemen dekoratif dan detail, penggunaan material, dan permainan maju-mundur (*setback*) bangunan. Berikut adalah penjelasan mengenai elemen-elemen yang digunakan untuk desain pada fasad:

1. Elemen garis dan bidang



Gambar 1. Fasad sebuah Apartemen Di Hongkong Memperlihatkan Garis-garis Horizontal yang Lebih Dominan

Elemen garis pada fasad sangat sering digunakan dalam perancangan, baik pada bangunan perkantoran, rumah tinggal, dan bahkan pada bangunan komersial. Elemen garis mampu menciptakan karakter yang kuat pada sebuah bangunan.

2. Elemen dekoratif dan detail



Gambar 2. Dekoratif dan Detail yang Mendominasi Fasad Menciptakan Karakter yang kuat pada Katedral Koeln, Jerman

Untuk meningkatkan nilai estetika bangunan, arsitek sering kali “menggunakan ide/gagasan” dengan elemen detail dan dekoratif. Kedua elemen ini sering menjadi fokus berbagai pertemuan. Misalnya, kolom yang bertemu dengan balok sering disorot dengan elemen dekoratif dan diperjelas dengan detail tertentu.

3. Elemen material dan tekstur

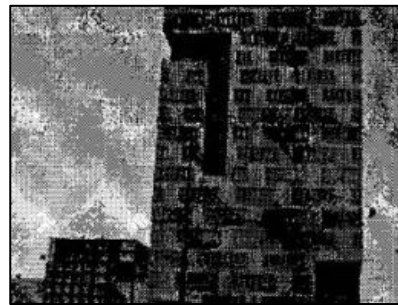


Gambar 3. Material dan Tekstur pada Kulit Bangunan Turut Membentuk Karakter Bangunan Tersebut

Pemilihan material dan tekstur tertentu tidak lepas dari desain arsitektural. Misalnya, bangunan alam seringkali

dihadirkan dengan berbagai material alam seperti batu sungai, batu candi, kayu, bambu, dan lain-lain. Sebaliknya, konsep futuristik lebih didominasi material artifisial seperti *stainless steel* dan aluminium. Kehadiran material tersebut dapat memperkuat karakter bangunan atau malah melemahkannya jika komposisinya salah.

4. Permainan *setback*



Gambar 4. Permainan Kedalaman pada Fasad mampu Mengurangi Kekakuan Bangunan

Permainan *setback* (maju-mundur) bangunan sering digunakan perancang untuk memperoleh suatu kombinasi tertentu. Permainan maju-mundur dapat dijumpai pada batas antara bangunan dengan batas jalan, serta pada fasad untuk menghasilkan kesan ruang pada tampilan bangunan, atau sekedar menciptakan efek bayangan.

Kemudian, terdapat lima komponen utama yang ada di fasad, lima komponen tersebut sering kita temui di depan rumah. Berikut ini adalah lima komponen pada fasad yaitu sebagai berikut (Mada, 2022):

1. Pintu



Gambar 5. Pintu

Bagian depan rumah sudah pasti harus terdapat komponen pintu yang berfungsi sebagai akses keluar masuk dari dalam dan ke luar rumah. Terdapat berbagai jenis pintu yang dapat digunakan pada sebuah rumah.

2. Jendela



Gambar 6. Jendela

Komponen yang biasanya ada di depan selain pintu adalah jendela. Pintu dan jendela tidak bisa dipisahkan sebagai komponen fasad. Teruntuk jendela dapat menggunakan model kaca *rayban* hitam. Kaca dengan tambahan lapisan tertentu yang menjadikan tidak tembus pandang dari luar rumah.

3. Dinding



Gambar 7. Dinding

Dinding merupakan komponen utama fasad dan merupakan tempat di mana pintu dan juga jendela berada. Komponen dinding memisahkan bagian interior dengan eksterior rumah. Secara tekstual bagian ini terbagi menjadi 3, yakni dinding bangunan, dinding pembatas dan dinding penahan.

4. Tritisan



Gambar 8. Tritisan

Istilah tritsan adalah istilah yang asing di telinga masyarakat biasa. Adapun fungsi utama dari tritsan adalah pelindung rumah dari tetesan air hujan dan sinar matahari langsung.

5. Sun shading



Gambar 9. Sun Shading

Sun shading berfungsi sebagai pengalih cahaya matahari yang mengarah ke rumah. *Sun shading* sangat besar pengaruhnya dalam meminimalisir cahaya matahari yang langsung mengarah ke dalam rumah.

PERTANYAAN PENELITIAN

Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh merupakan media fisik yang pertama kali dilihat oleh pengamat, pengunjung, dan publik dari bangunan (Alpian & Hardi, 2017). Oleh karena itu, dari fasad perpustakaan ini akan banyak menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat maupun pengunjung terhadap Perpustakaan Provinsi Aceh. Daya tarik sebuah bangunan dapat dibentuk dengan berbagai cara seperti dengan

memaksimalkan dalam mendesain interior maupun mendesain eksteriornya (Juliana, dkk, 2020). Sebelum melihat sejauh mana pengaruh fasad dalam menarik minat pengunjung maka diperlukan terlebih dahulu identifikasi terkait fasad pada Perpustakaan Provinsi Aceh dengan melihat dari segi penggunaan elmen dan komponen fasad. Kemudian, setelah didapatkan maka hasil dari identifikasi tersebut akan mendukung dalam proses menjawab pengaruh fasad dalam menarik minat pengunjung. Berikut merupakan daftar pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi penggunaan elemen-elemen dan komponen-komponen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh?
2. Sejauh mana pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap minat pengunjung?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yaitu perpaduan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan campuran adalah pendekatan penelitian dengan mengkombinasikan antara dua pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan didapatkan data yang lebih valid, reliabel, komprehensif, dan objektif (Sugiyono, 2022). Rentang waktu penelitian dimulai dari maret 2023 sampai dengan Juli 2023. Pada pendekatan kualitatif alat pengumpul data yang dibutuhkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi penggunaan elemen dan komponen fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh, wawancara dilakukan terhadap 10 responden dimana akan diberikan 18 pertanyaan yang telah disusun untuk mencari jawaban dari para pengunjung terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh, dan dokumentasi dibutuhkan sebagai bukti nyata bahwa data-data yang didapatkan dilapangan adalah asli sesuai keadaan objek tersebut. Pada pendekatan kuantitatif alat pengumpul data yang dibutuhkan adalah kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada 50 responden dan

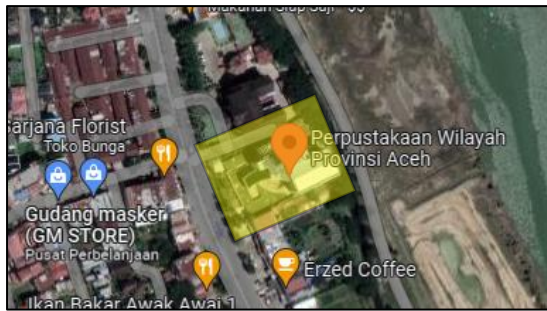
diberikan pertanyaan yang sama seperti wawancara, kuesioner dilakukan untuk menguatkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan menyebarkan kepada orang-orang yang pernah mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh dengan minimal kunjungan sebanyak 2 kali. Kategori responden terdiri dari 3 jenis responden diantaranya mahasiswa, tenaga pelajar, dan masyarakat umum. Responden pada penelitian ini akan didominasi oleh mahasiswa karena lokasi Perpustakaan Provinsi Aceh terletak didaerah yang dikelilingi oleh berbagai universitas atau kampus-kampus besar maupun kecil.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif akan menjelaskan data-data yang diperoleh dari observasi (pengamatan), wawancara, dan kuesioner terhadap responden. Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan kuesioner dikumpulkan sesuai dengan aslinya, kemudian diproses melalui tahapan *Coding* sehingga akan memunculkan kesimpulan akhir dari data-data tersebut.

ANALISA DAN HASIL

Profil Perpustakaan Provinsi Aceh

Berdasarkan sumber dari website resmi Perpustakaan Provinsi Aceh atau Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara, yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 M dikantor perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah beberapa kali terjadinya masa pergantian pimpinan, mulai dari tahun 2008 terbentuknya/berdirinya Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sampai dengan tahun 2016, di awal tahun 2017 Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah berganti nomenklatur baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan nomenklatur baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, 2023). Lokasinya terletak di Jl. Teuku Nyak Arief No. 23, Lamgugob, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh 24415.



Gambar 10. Lokasi Perpustakaan Provinsi Aceh

Identifikasi Penggunaan Elemen dan Komponen Fasad pada Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh



Gambar 11. Warna pada Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh

Berdasarkan gambar 11. warna hijau, kuning, biru, merah, dan oren digunakan pada bagian fasad berbentuk kotak-kotak yang menghasilkan gradasi warna yang menarik. Warna kuning juga ada digunakan pada beberapa ornamen/ukiran di area depan yang mencolok keluar. Untuk warna abu-abu dan putih di gunakan pada bagian fasad yang berbentuk garis-garis vertikal serta pada bagian fasad yang mencolok keluar.

Ada dua instrumen yang digunakan dalam melakukan identifikasi pada fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh yaitu elemen-elemen fasad (Manurung, 2009) dan komponen-komponen fasad (Mada, 2022). Instrumen tersebut digunakan untuk mendukung proses penelitian dalam mengetahui seputar informasi tentang fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh. Berikut ini kedua instrumen tersebut.

Elemen-elemen yang Digunakan untuk Desain Sebuah Fasad

Untuk mencari informasi terkait fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh peneliti menggunakan empat elemen dalam desain sebuah fasad, yaitu sebagai berikut:

1. Elemen garis dan bidang



Gambar 12. Penggunaan Elemen Garis dan Bidang

Berdasarkan gambar 12. Penggunaan elemen bidang terletak pada bagian bidang berbentuk kotak-kotak dengan berbagai gradasi warna. Warna merah, oren, kuning, hijau, dan biru memberikan kesan inspiratif, kuat, semangat, konsisten, ceria, ketenangan, hangat, cerdas, dan kesejukan (Wayan, 2021). Penggunaan elemen garis terletak pada sisi kanan yang memiliki bentuk fasad garis-garis vertikal berwarna abu-abu yang memiliki kesan bangunan tinggi dan modern.

2. Elemen dekoratif dan detail



Gambar 13. Penggunaan Elemen Dekoratif dan Detail

Berdasarkan gambar 13. Penggunaan elemen dekoratif dan detail terdapat pada fasad yang mencolok keluar dengan perpaduan warna kuning dan abu-abu memberikan kesan mewah, berkkelas, modern, dan melambangkan kemakmuran (Wayan, 2021). Ukiran tersebut sangat detail dan indah jika dilihat secara dekat. Penggunaan ukiran/ornamen seperti itu sangat cocok diaplikasikan pada bangunan-bangunan pemerintahan Aceh seperti gedung Perpustakaan Provinsi Aceh.

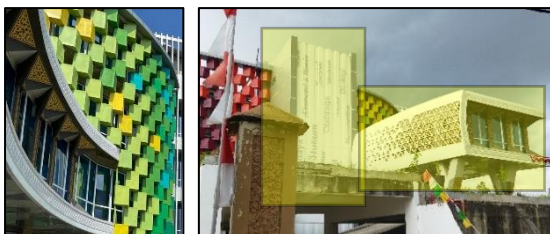
3. Elemen material dan tekstur



Gambar 14. Penggunaan Elemen Material dan Tekstur

Berdasarkan gambar 14. Penggunaan material pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh meliputi semen, air, dan pasir untuk temboknya, material *aluminium composite panel* (ACP) untuk memperindah fasadnya yang berguna sebagai penghalang cahaya matahari yang masuk secara langsung pada bangunan, serta penggunaan *governance risk compliance* (GRC) sebagai ukiran/ornamen untuk memperindah dan memberikan kesan modern pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Penggunaan elemen tekstur diaplikasikan pada bagian kolom didepan yang menopang bangunan mencolok keluar. Pada kolom tersebut memiliki tekstur yang terbuat dari ukiran/ornamen yang menempel pada kolom sehingga membedakan dari kolom-kolom pada umumnya, bentuk kolomnya unik seperti huruf Y dengan perpaduan warna abu terang, abu gelap dan kuning keemasan mampu menambah kesan kuat, modern, dan elegan (Wayan, 2021).

4. Permainan maju-mundur (*setback*)



Gambar 15. Penggunaan Elemen Permainan Maju-Mundur

Berdasarkan gambar 15. Penggunaan elemen permainan maju-mundur (*setback*) terletak pada bidang kotak-kotak berwarna. Kotak-kotak disusun secara

zigzag membentuk lengkungan sehingga memunculkan efek ritme seperti maju-mundur dan memberikan efek bayangan yang unik kedalam bangunan, kemudian dikombinasikan dengan warna yang menarik membuat satu kesatuan dalam desain.

Penggunaan elemen permainan setback (maju-mundur) juga terletak pada bangunan fasad yang mencolok keluar. Desain yang modern dipadukan dengan ukiran/ornamen yang melekat memberikan kesempurnaan pada bagian tersebut.

Komponen-komponen Fasad pada Gedung Perpustakaan Provinsi Aceh

Untuk mencari informasi terkait fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh penulis menggunakan lima komponen yang ada pada fasad, yaitu sebagai berikut:

1. Pintu



Gambar 16. Penggunaan Komponen Pintu

Berdasarkan gambar 16. Penggunaan komponen pintu terletak dibagian pintu masuk utama yang terbuat dari material kaca, pintu kaca tersebut membuka dengan cara bergeser. Terdapat pula pintu pada bagian kanan bangunan yang menuju pada area *library cafe* dari Perpustakaan Provinsi Aceh. Material kaca pada pintu sangat cocok digunakan karena memiliki kesan modern sehingga mendukung dari desain Perpustakaan Provinsi Aceh yang elegan.

2. Jendela



Gambar 17. Penggunaan Komponen Jendela

Berdasarkan gambar 17. Penggunaan komponen jendela terletak pada depan bangunan, selain jendela yang terletak disamping pintu masuk utama juga ada jendela yang langsung berfungsi sebagai dinding dari bangunan yaitu jendela didekat bidang kotak-kotak dan jendela yang berada dibangunan yang mencolok keluar seperti pada gambar. Penggunaan desain jendela yang terdiri dari banyak jendela-jendela berukuran besar memiliki kesatuan yang utuh dan proporsional sehingga memberikan efek keseimbangan antara elemen dan komponen pada bangunan.

3. Dinding



Gambar 18. Penggunaan Komponen Dinding

Berdasarkan gambar 18. Penggunaan komponen dinding memiliki bentuk yang berbeda-beda menyesuaikan dengan desain Perpustakaan Provinsi Aceh. Material yang digunakan untuk dinding juga berbeda-beda seperti dinding dari beton/tembok, dan material kaca yang digunakan sebagai jendela sekaligus dinding pada bangunan.

4. Tritisan



Gambar 19. Penggunaan Komponen Tritisan

Berdasarkan gambar 19. Penggunaan komponen tritisan terletak dibagian atas dari bidang kotak-kotak, tritisan tersebut

menjorok keluar melebihi bidang kotak-kotak yang ada dibawahnya, tritisan berfungsi sebagai pelindung dari tetesan air hujan sekaligus melindungi sinar matahari langsung.

5. Sun shading (penghalang sinar matahari)



Gambar 20. Penggunaan Komponen Sun Shading

Berdasarkan gambar 20. Penggunaan komponen Sun Shading hampir terletak diseluruh fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Bentuk yang berbeda-beda dan memiliki keunikannya masing-masing membuat perpaduan yang sangat indah dan menarik. Sun shading sangat besar pengaruhnya dalam meminimalisir cahaya matahari yang langsung mengarah kedalam ruangan sehingga ruangan didalamnya akan lebih terasa sejuk dan tidak panas.

Pengaruh Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Menarik Daya Minat Pengunjung

Desain suatu bangunan fasad merupakan bagian yang sangat penting untuk keindahan bangunan. Dari fasad kita dapat menilai keindahan bangunan tersebut, semakin indah dan menarik suatu fasad maka semakin nyaman dan senang saat berada dibangunan tersebut. Untuk membuktikan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung ke perpustakaan.

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap 10 responden dimana masing-masing responden akan diberikan 18 pertanyaan terkait fasad. Kemudian untuk kuesioner disebarkan ke 50 responden yang pernah mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh dan diberikan 18 pertanyaan yang sama seperti wawancara. Setelah itu, dari hasil wawancara dan kuesioner yang telah penulis dapatkan terdapat berbagai macam pendapat dari para responden

terkait fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh. Berikut ini akan dijelaskan lebih detail terkait hasil dari wawancara (kualitatif) dan kuesioner (kuantitatif) yang telah dilakukan.

Hasil Wawancara (Kualitatif)

Pada tahap ini wawancara dilakukan kepada 10 responden yang terdiri dari 8 mahasiswa dan 2 guru. Berikut ini hasil wawancaranya.

1. Pengetahuan pengunjung tentang fasad

Hasil wawancara dengan 10 responden

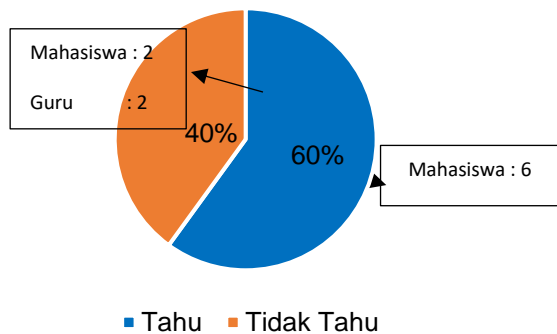


Diagram 1. Persentase Hasil Wawancara terkait Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad.

Berdasarkan diagram 1. terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pengetahuannya tentang fasad. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat sebanyak 6 responden atau 60% menjawab “tahu” dan 4 responden atau 40% menjawab “tidak tahu”

2. Pendapat pengunjung terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh

Hasil wawancara dengan 10 responden

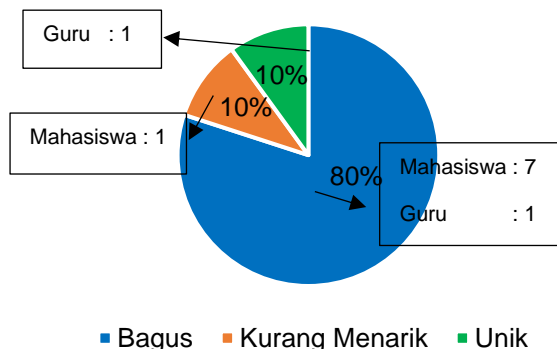


Diagram 2. Persentase Hasil Wawancara terkait Pendapat Pengunjung terhadap Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh

Berdasarkan diagram 2. terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing

responden terkait dengan pendapatnya terhadap fasad dari Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
8	80%	Bagus	Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh sangat menarik dan estetis sehingga menjadi <i>view point</i> .	Desain Fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh mampu menjadikan bangunannya sebagai <i>view point</i> bagi bangunan disekitarnya karena desain yang menarik, estetis, dan modern membuat pengunjung terpukau dengan desain tersebut.
1	10%	Kurang Menarik	Karena terlalu banyak perpaduan warna yang kurang cocok.	
1	10%	Unik (+)	Karena fasadnya memiliki keunikan daripada bangunan lain.	

3. Pentingnya desain suatu fasad pada bangunan menurut pengunjung

Hasil wawancara dengan 10 responden

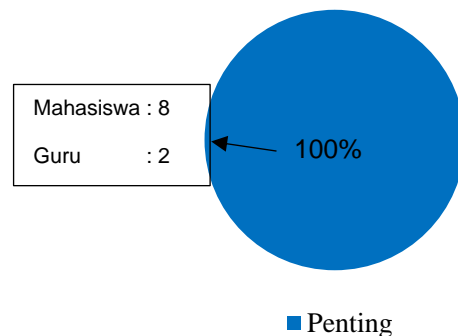


Diagram 3. Persentase Hasil Wawancara terkait Pentingnya Desain Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 3. hanya terdapat 1 jenis jawaban dari semua responden terkait dengan pentingnya desain suatu fasad pada bangunan. Dari pertanyaan yang diajukan kepada 10 responden seluruhnya menjawab fasad itu penting bagi bangunan, berikut ini alasan pentingnya fasad bagi bangunan menurut pendapat dari saudara Ziba.

“Sangat penting, karena fasad adalah poin pertama yang menjadi penilaian, ketika sebuah bangunan terlihat menarik maka akan semakin mudah untuk menjadi daya tarik bagi pengunjung, fasad yang menarik dan fungsi bangunan yang sesuai

menjadi nilai lebih terhadap suatu bangunan.”

4. Desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung

Hasil wawancara dengan 10 responden

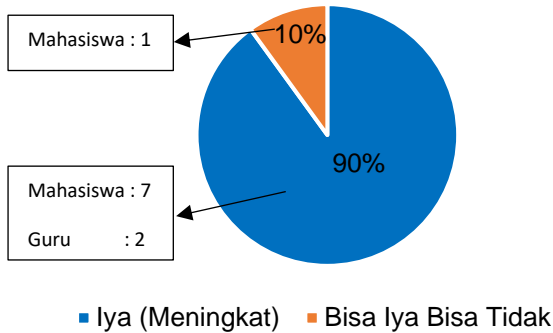


Diagram 4. Persentase Hasil Wawancara terkait Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung

Berdasarkan diagram 4. terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pendapatnya terhadap desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung. Dari pertanyaan yang diajukan kepada 10 responden terdapat sebanyak 9 responden menjawab “iya (meningkat)” dan 1 responden menjawab “bisa iya bisa tidak (ragu-ragu)”.

5. Elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh menurut pengunjung

Hasil wawancara dengan 10 responden

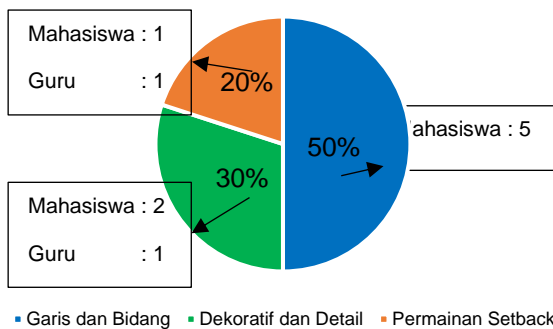


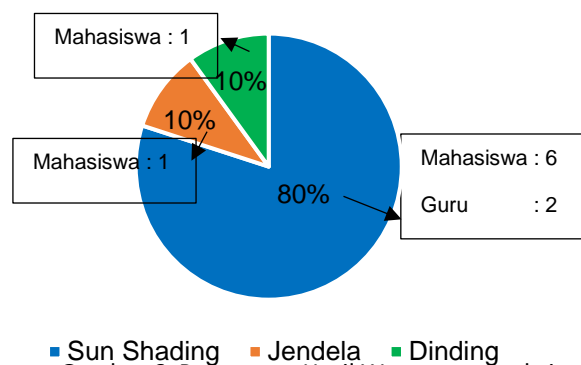
Diagram 5. Persentase Hasil Wawancara terkait Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 5. terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
5	50%	Garis dan Bidang	Karena perpaduan bidang kotak berwarna dengan garis-garis vertikal sangat cocok dan bagus.	Garis dan Bidang menjadi elemen yang paling dominan dipilih oleh responden, hal tersebut dikarenakan perpaduan warna dan desain elemen bidang dan garis menjadi view point pertama yang menarik bagi pengunjung.
3	30%	Dekoratif dan Detail	Karena sangat bagus dan indah, perpaduan warna dan detail yang rapi dan serasi.	Karena efek dari maju-mundur pada bidang membuat kesan semakin menarik dan estetik.
2	20%	Permainan Setback	Karena efek dari maju-mundur pada bidang membuat kesan semakin menarik dan estetik.	

6. Komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh menurut pengunjung

Hasil wawancara dengan 10 responden



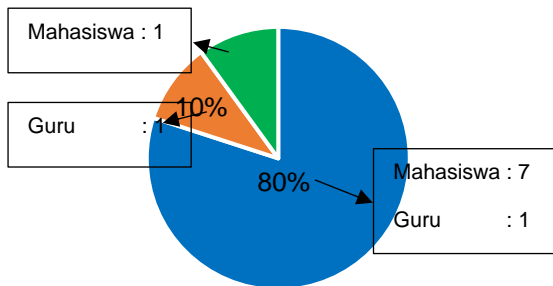
Gambar 6. Persentase Hasil Wawancara terkait Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 6. terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
8	80%	Sun Shading	Karena sun shading yang menarik merupakan awal mula pandangan saya tertuju pada perpustakaan.	Begitu pula komponen sun shading menjadi komponen dominan yang dipilih responden, hal tersebut dikarenakan komponen sun shading menjadi komponen yang paling menarik bagi pengunjung.
1	10%	Jendela	Karena perletakan jendela yang dipadukan dengan ukiran membuat kesan jendela semakin indah dan bagus.	Karena dindingnya memiliki beragam warna.
1	10%	Dinding	Karena dindingnya memiliki beragam warna.	

7. Bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh menurut pengunjung

Hasil wawancara dengan 10 responden



■ Bidang Kotak Berwarna ■ Ukiran/Ornamen ■ Tidak Ada

Diagram 7. Persentase Hasil Wawancara terkait Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 7. terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari pertanyaan yang telah diajukan kepada 10 responden. Adha memberikan pendapatnya tentang bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.

“Bagian kotak warna-warni. Karena fasad di desain dengan konsep sebuah kantor yang modern di era sekarang sehingga membuat saya nyaman dan serius dalam melakukan kegiatan akademik saya.”

Hasil Kuesioner (Kuantitatif)

Pada tahap ini kuesioner dilakukan kepada 50 responden yang terdiri dari 35 mahasiswa, 5 guru, dan 10 masyarakat umum. Berikut ini hasil kuesionernya.

1. Pengetahuan pengunjung tentang fasad

Hasil kuesioner dengan 50 responden

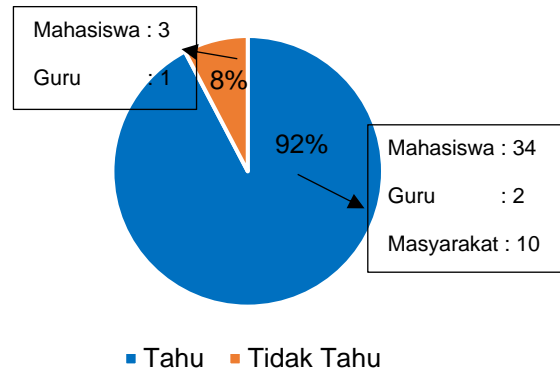


Diagram 8. Persentase Hasil Kuesioner terkait Pengetahuan Pengunjung tentang Fasad

Berdasarkan diagram 8. terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pengetahuannya tentang fasad. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat sebanyak 46 responden atau 92% menjawab “tahu” dan 4 responden atau 8% menjawab “tidak tahu”.

2. Pendapat pengunjung terkait fasad Perpustakaan Provinsi Aceh

Hasil kuesioner dengan 50 responden

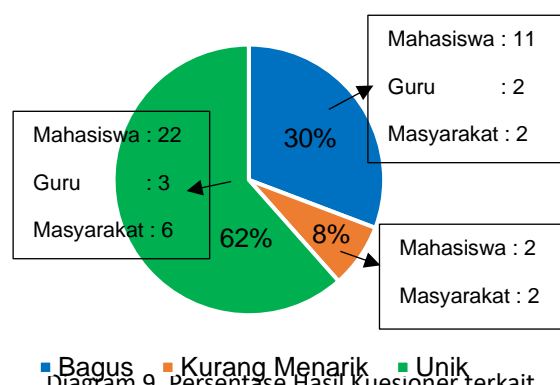


Diagram 9. Persentase Hasil Kuesioner terkait Pendapat Pengunjung terhadap Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh

Berdasarkan diagram 9. terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pendapatnya terhadap fasad dari Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
15	30%	Bagus	Fasadnya sangat menarik dan modern sehingga menjadi pandangan pertama bagi orang yang melewatinya.	Desain Fasad pada gedung Perpustakaan Provinsi Aceh mampu menjadikan bangunannya sebagai view point bagi bangunan disekitarnya karena desain yang menarik, estetik, dan modern membuat pengunjung terpukau dengan desain tersebut.
4	8%	Kurang Menarik	Karena terlalu banyak perpaduan warna yang kurang cocok.	
31	62%	Unik (+)	Karena fasadnya memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri sehingga berbeda dengan bangunan yang lain.	

3. Pentingnya desain suatu fasad pada bangunan menurut pengunjung

Hasil kuesioner dengan 50 responden

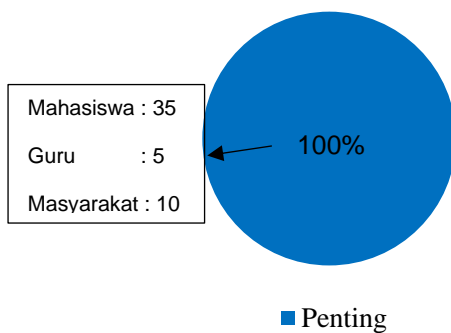


Diagram 10. Persentase Hasil Kuesioner terkait Pentingnya Desain Fasad pada Bangunan Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 10. hanya terdapat 1 jenis jawaban dari semua responden terkait dengan pentingnya desain suatu fasad pada bangunan. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden seluruhnya menjawab bahwa fasad itu penting bagi bangunan. Seperti menurut pendapat saudara Ucan sebagai berikut.

“Fasad sangat penting untuk penampilan dari bangunan. Kalo fasad dari bangunan makin indah

dan unik pasti akan menjadi ciri khas dari bangunan itu, jadinya orang-orang juga akan makin mudah mencari bangunan itu.”

4. Desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung

Hasil kuesioner dengan 50 responden

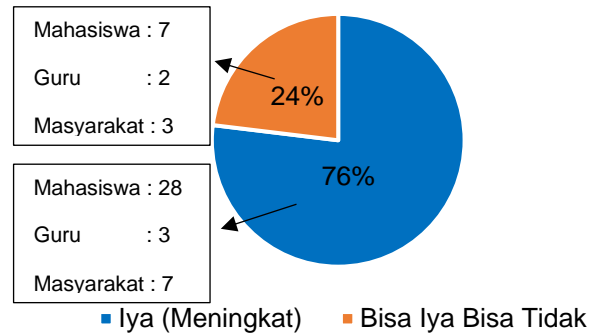


Diagram 11. Persentase Hasil Kuesioner terkait Desain Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam Meningkatkan Daya Minat Pengunjung

Berdasarkan diagram 11. terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan pendapatnya terhadap desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam meningkatkan daya minat pengunjung. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
38	76%	Iya (Meningkat)	Karena fasadnya memiliki desain yang modern dan kekinian mengikuti perkembangan zaman, sehingga mampu membuat daya tarik semakin meningkat.	Desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh mampu meningkatkan daya tarik pengunjung terhadap perpustakaan. Hal tersebut bisa jadi karena fasad Perpustakaan Provinsi Aceh memiliki desain yang bagus dan menarik yang mampu membedakan dengan bangunan disekitarnya.
12	24%	Bisa Iya Bisa Tidak (Ragu-ragu)	Karena tujuan ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar maka desain fasad tidak terlalu berpengaruh.	

5. Elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh menurut pengunjung

Hasil kuesioner dengan 50 responden

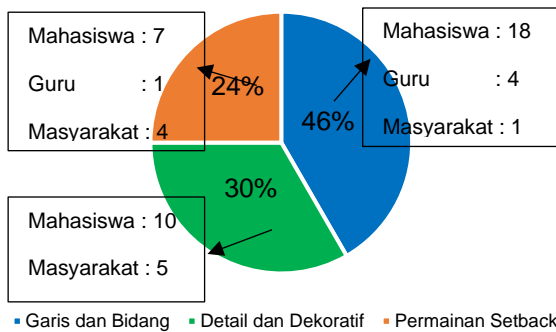


Diagram 12. Persentase Hasil Kuesioner terkait Elemen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 12. terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan elemen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
23	46%	Garis dan Bidang	Karena bidang kotak memiliki gradasi warna yang mencolok dipadukan dengan garis-garis vertikal sangat bagus.	Elemen garis dan bidang juga menjadi elemen yang paling dominan dipilih oleh responden, hal tersebut karena elemen ini memang sangat menarik dan yang paling dominan dari elemen-elemen yang lain.
15	30%	Dekoratif dan Detail	Dekoratif dan detail memiliki ukiran sangat bagus dan indah, perpaduan warna-warna juga sangat bagus dan serasi.	Karena efek dari maju-mundur pada bidang membuat kesan semakin menarik dan unik.
12	24%	Permainan Setback	Karena efek dari maju-mundur pada bidang membuat kesan semakin menarik dan unik.	

6. Komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh menurut pengunjung

Hasil kuesioner dengan 50 responden

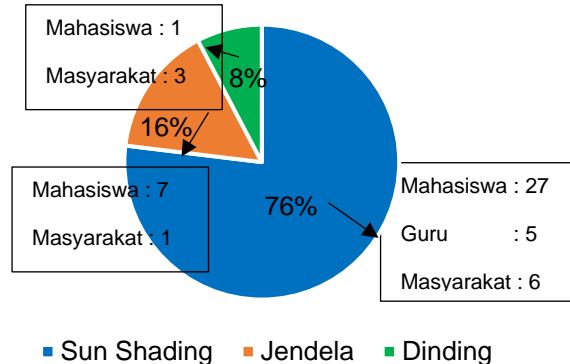


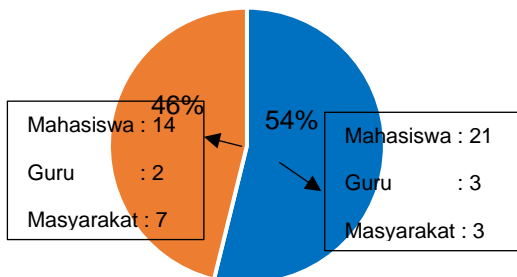
Diagram 13. Persentase Hasil Kuesioner terkait Komponen yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 13. terdapat 3 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan komponen yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
38	76%	Sun Shading	Karena sun shading memiliki desain menarik dan bagus merupakan awal mula pandangan orang tertuju pada perpustakaan.	Komponen sun shading juga menjadi komponen yang paling menarik karena komponen sun shading yang dominan dari komponen yang lain dengan desain yang menarik dan modern dipadukan dengan gradasi warna yang mencolok bagi pandangan pengunjung.
8	16%	Jendela	Perletakan jendela yang dipadukan dengan ukiran membuat kesan jendela semakin indah dan rapi.	
4	8%	Dinding	Karena dindingnya memiliki beragam warna dan bentuk yang menyesuaikan desain bangunan.	

7. Bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh menurut pengunjung

Hasil kuesioner dengan 50 responden



■ Bidang Kotak Berwarna ■ Ukiran/Ornamen

Diagram 14. Persentase Hasil Kuesioner terkait Bagian yang Paling Menarik dari Fasad Perpustakaan Provinsi Aceh Menurut Pengunjung

Berdasarkan diagram 14. terdapat 2 jenis jawaban yang berbeda dari masing-masing responden terkait dengan bagian yang paling menarik dari fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Dari kuesioner yang telah diberikan kepada 50 responden terdapat:

Responden	Persentase	Jawaban	Alasan	Interpretasi
27	54%	Bidang Kotak Berwarna	Desain yang modern lalu dipadukan dengan gradasi warna mampu membuat orang-orang tertarik.	Bidang kotak berwarna menjadi pilihan terbanyak dipilih oleh responden karena bidang tersebut menjadi view point
23	46%	Ukiran/Ornamen	Karena bagus dan indah, detail yang rapi dipadukan dengan warna yang cocok.	pertama bagi pengunjung Perpustakaan Provinsi Aceh.

Berdasarkan uraian di atas yang telah penulis dapatkan dari jawaban-jawaban pengunjung/ responden saat wawancara dan kuesioner tentang pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung, dapat disimpulkan dari total 60 responden sebanyak 47 responden atau 78,3% menjawab “desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh berpengaruh dalam meningkatkan daya minat kunjung semakin meningkat” dan terdapat sebanyak 13

responden atau 21,7% yang menjawab ragu-ragu. Hal itu dikarenakan niat responden/pengunjung datang ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar jadi bagi dirinya desain tidak begitu berpengaruh karena fungsi perpustakaan itu sendiri adalah tempat untuk mencari ilmu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh desain fasad gedung Perpustakaan Provinsi Aceh terhadap daya minta pengunjung, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Untuk menjawab penggunaan elemen dan komponen fasad dari gedung Perpustakaan Provinsi Aceh penulis menggunakan teori elemen-elemen untuk desain sebuah fasad dari (Manurung, 2009), seperti elemen garis dan bidang, dekoratif dan detail, material dan tekstur, serta permainan setback, maka setelah dilakukan penelitian keempat elemen tersebut ada digunakan pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh. Selanjutnya, untuk penggunaan komponen-komponen yang ada pada fasad penulis menggunakan teori dari (Mada, 2022), seperti komponen pintu, jendela, dinding, tritisa, dan sun shading, maka setelah dilakukan penelitian kelima komponen tersebut ada digunakan pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pengaruh desain fasad Perpustakaan Provinsi Aceh dalam menarik daya minat pengunjung, maka dapat disimpulkan:
 - a. Hasil wawancara (kualitatif)

Wawancara dilakukan kepada 10 responden, dimana sebanyak 9 responden menjawab bahwa fasad dapat meningkatkan daya minat kunjung semakin meningkat dan hanya 1 responden menjawab ragu-ragu, hal tersebut dikarenakan niat responden datang ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar.
 - b. Hasil kuesioner (kuantitatif)

Kuesioner diberikan kepada 50 responden, dimana sebanyak 38

responden menjawab bahwa fasad dapat meningkatkan daya minat kunjung semakin meningkat dan 12 responden menjawab ragu-ragu, hal tersebut juga dikarenakan niat responden datang ke perpustakaan semata-mata hanya untuk keperluan belajar.

Jika dijumlahkan hasil kualitatif dan kuantitatif ada sebanyak 60 responden pada penelitian ini, dimana sebanyak 47 responden berpendapat bahwa fasad Perpustakaan Provinsi Aceh berpengaruh dalam meningkatkan daya minat pengunjung dan sebanyak 13 responden menjawab ragu-ragu. Terkait elemen atau komponen yang paling menarik bagi pengunjung sehingga pengunjung berminat untuk datang ke Perpustakaan Provinsi Aceh adalah bagian “bidang kotak berwarna dan garis-garis vertikal atau *sun shading*”. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk perancang atau arsitek dengan mempertimbangkan pendapat masyarakat terhadap minatnya pada bangunan. Kemudian dapat menjadi rekomendasi kepada pemerintah dalam merancang bangunan publik yang memperhatikan desain suatu fasad.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sekaligus menyampaikan pendapat dari para pengunjung/responden yang sudah mengunjungi Perpustakaan Provinsi Aceh, yaitu:

1. Untuk perpaduan warna yang digunakan pada fasad sebaiknya lebih diperhatikan karena terlalu banyak perpaduan warna menjadikan *vocal point* pada fasad tidak pada satu titik.
2. Perpaduan elemen pada fasad Perpustakaan Provinsi Aceh sebaiknya difokuskan pada beberapa elemen saja karena terlalu banyak menggunakan elemen seperti perpaduan bentuk bidang dan ornamen terlihat tidak menyatu atau tidak *sinkron*.
3. Untuk bidang kotak berwarna pada perpaduan warna merah dan oren

sebaiknya dipilih warna lain yang perpaduan warnanya cocok dengan warna hijau disisi kanan agar bidang kotak berwarna terlihat lebih hidup dan semakin menarik.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk perancang atau arsitek dengan mempertimbangkan pendapat masyarakat terhadap minatnya pada bangunan. Kemudian dapat menjadi rekomendasi kepada pemerintah dalam merancang bangunan publik yang memperhatikan desain suatu fasad.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, R., & Ridha, M. A. (2016). *Karakteristik Desain Bangunan Rumah Kompak*. Jurnal Universitas Tanjungpura, Vol. 3. Hal. 58.
- Alpian, R., & Hardi, J. (2017). *Persepsi Pengunjung terhadap Fasad Mall Gandaria City*. Jurnal Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta, Vol. 2. Hal. 10.
- Aisyah. “Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia 2022: Top 10 TGM Dan Top 10 Perpustakaan”, Kompasiana, (2023). [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/mallawa/63d5417e4ddee1a66bf4e2/tingkat-kegemaran-membaca-masyarakat-indonesia-2022-top-10-tgm-dan-top-10-perpustakaan>. [Accessed: 10-Mei-2023].
- Juliana, Nirmala, A., & Felicia. (2020). *Pengaruh Desain Interior terhadap Minat Pengunjung Di Restoran The Garden Pantai Indah Kapuk*. Jurnal Humaniora Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan, Vol. 20. Hal. 29.
- Meutia, Z. D., & Araby, Z. (2020). *Identifikasi Struktur dan Ornamen Bangunan Masjid Tradisional Tuha Ulee Kareng Aceh sebagai Kearifan Lokal*. Indonesian Journal of Architecture, Vol. 6. Hal. 34.
- Manurung, P. (2009). *Desain Pencahayaan Arsitektural Konsep Pencahayaan Artifisial pada Ruang Eksterior*. Yogyakarta: ANDI.
- Mada, A. (2022). *Fasad, Komponen, dan Jenis-jenisnya*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Narhadi, J. M. S. (2019). *Kajian Bentuk, Fasad, dan Ruang Dalam pada Masjid Cheng Ho Palembang*. Jurnal Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Vol. 2. Hal. 188.

- Nugraha, F. (2014). *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan*. Jurnal SIMETRIS Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus, Vol. 5. Hal. 27.
- Sugiyono. "Pendekatan Penelitian" Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran", Sampoerna University, (2022). [Online]. Available: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pendekatan-penelitian>. [Accessed: 11-Mei-2023].
- Wayan, I. K. (2021). *Makna Warna*. Jurnal Institut Seni Indonesia Denpasar, Vol. 1. Hal. 115.
- Yoni, E. (2020). *Pentingnya Minat Baca dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Vol. 7. Hal. 13.